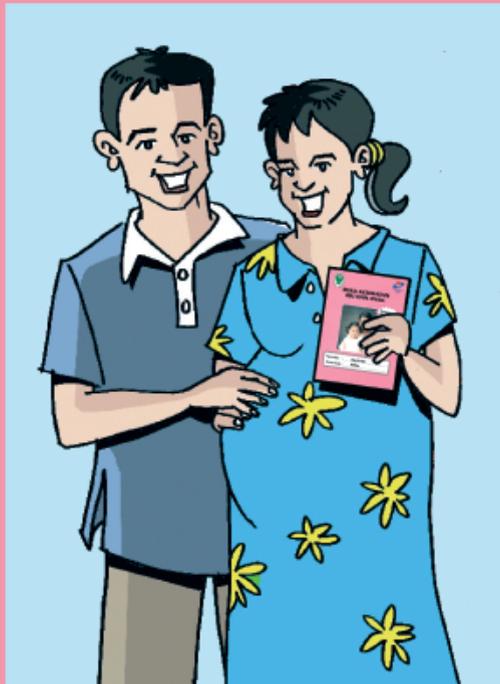




Departemen Kesehatan
Republik Indonesia

306.874 3
Ind
P

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009



Departemen Kesehatan
Republik Indonesia

306.874 3

Ind

p

Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009**

Departemen Kesehatan RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

306.874 3 Indonesia, Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina
Ind Kesehatan Masyarakat
p Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil.-- Jakarta:
 Departemen Kesehatan RI. 2009

1. Judul 2. PREGNANCY
3. HEALTH MANPOWER 4. JICA

**Ensuring MCH Services with the MCH Handbook Project, Phase II
Cetak Tahun 2009**



**Departemen Kesehatan
Republik Indonesia**



Japan International Cooperation Agency

DAFTAR ISI
PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

	Halaman
Daftar Isi	v
I PENDAHULUAN.....	1
II TUJUAN KELAS IBU HAMIL.....	2
- Tujuan Umum	2
- Tujuan Khusus.....	2
- Hasil yang diharapkan.....	3
III SASARAN KELAS IBU HAMIL.....	4
IV PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL	4
1) Fungsi dan Peran	4
2) Fasilitator dan Nara Sumber.....	4
3) Sarana dan Prasarana	4
4) Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	5
- Pelatihan bagi pelatih	5
- Pelatihan bagi fasilitator.....	5
- Sosialisasi kelas ibu hamil pada Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat dan Stakeholder.....	5
- Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil	6
- Pelaksanaan kelas ibu hamil	6
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan	6
V KEGIATAN PELAKSANAAN	7
A. Skema Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	7
1) Analisa Singkat.....	7
2) Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	7
3) Materi, Metode dan Alat Bantu	8
Contoh Jadwal Pertemuan	9
B. Pendekatan Kelas Ibu Hamil	12
VI MONITORING, EVALUASI	13
1) Monitoring	13
2) Evaluasi	13
3) Indikator Keberhasilan	16
VII PELAPORAN	16

Lampiran-Lampiran :

- Kuesioner Evaluasi dan Kunci Jawaban Pertemuan I (1a, 1b, 1c)
- Kuesioner Evaluasi dan Kunci Jawaban Pertemuan II (2a, 2b, 2c)
- Kuesioner Evaluasi dan Kunci Jawaban Pertemuan III (3a, 3b, 3c)
- Evaluasi Fasilitator Kelas Ibu Hamil (4 a)
- Penjelasan Evaluasi Fasilitator (4 b)
- Format Monitoring(5a, 5b)

PEDOMAN PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

I. PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan penggunaan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para petugas Kesehatan serta adanya peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu Buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan Ibu dan Anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu.

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Dewasa ini penyuluhan kesehatan Ibu dan Anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan penyuluhan semacam ini bermanfaat untuk menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan antara lain:

- Pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi
- Penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja
- Tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program
- Pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan di atas, direncanakan metode pembelajaran kelas ibu hamil. Kegiatan yang direncanakan adalah pembahasan materi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan. Kegiatan kelompok belajar ini diberi nama KELAS IBU HAMIL.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil.

Beberapa keuntungan Kelas Ibu Hamil adalah:

- Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran.
- Penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi.
- Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu.
- Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.
- Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan.
- Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.
- Dilakukan evaluasi terhadap petugas Kesehatan dan ibu hamil dalam memberikan penyajian materi sehingga dapat meningkatkan kualitas sistim pembelajaran.

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau tenaga kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator Kelas Ibu hamil **atau melalui on the job training**.

Beberapa tahapan yang dilakukan dilaksanakan kelas ibu hamil :

1. Pelatihan bagi pelatih (TOT)
2. Pelatihan bagi fasilitator
3. Sosialisasi kelas ibu hamil pada Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat
4. Persiapan pelaksanaan Kelas ibu hamil
5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

II. TUJUAN KELAS IBU HAMIL

Tujuan Umum :

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

Tujuan Khusus :

1. Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan antar ibu hamil dengan petugas kesehatan/bidan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, Perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.
2. Meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil tentang:
 - a. kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan (apakah kehamilan itu?, perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya, apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil dan pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan anemia).

- b. perawatan kehamilan (kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami isteri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan P4K(perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi).
- c. persalinan (tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan).
- d. perawatan Nifas (apa saja yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif?, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas).
- e. KB pasca persalinan.
- f. perawatan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian k1 injeksi, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir).
- g. mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.
- h. penyakit menular (IMS, informasi dasar HIV-AIDS dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil).
- i. akte kelahiran.

Hasil yang diharapkan :

1. Adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan/tenaga kesehatan tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.
2. Adanya pemahaman, perubahan sikap dan perilaku ibu hamil tentang:
 - a. kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan (apakah kehamilan itu?, perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya, apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil dan pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan anemia).
 - b. perawatan kehamilan (kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami istri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan P4K(perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi).
 - c. persalinan (tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan, dan proses persalinan).
 - d. perawatan Nifas (apa saja yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif?, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas).
 - e. KB pasca persalinan.
 - f. perawatan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian K1 injeksi, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir).
 - g. mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.
 - h. penyakit menular (IMS, informasi dasar HIV-AIDS dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil).
 - i. akte kelahiran.

III. SASARAN KELAS IBU HAMIL

Peserta Kelas Ibu Hamil :

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 20 s/d 32 minggu, karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil.

Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas.

Suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lainnya.

IV. PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

Penyelenggaraan kelas Ibu Hamil dapat di dilaksanakan oleh Pemerintah, Swasta LSM dan Masyarakat

1) Fungsi dan Peran (Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas)

Pelaksanaan kelas ibu hamil dikembangkan sesuai dengan fungsi dan peran pada masing-masing level yaitu : Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas.

Provinsi :

- Menyiapkan tenaga pelatih
- Mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil (sarana dan prasarana)
- Monitoring dan evaluasi.

Kabupaten :

- Menyiapkan tenaga fasilitator kelas ibu hamil
- Bertanggung jawab atas terlaksananya kelas ibu hamil (dana, sarana dan prasarana)
- Monitoring dan evaluasi.

Puskesmas :

- Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerjanya.
- Bidan/tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kelas ibu hamil (identifikasi calon peserta, koordinasi dengan stake holder, fasilitasi pertemuan, monitoring, evaluasi dan pelaporan)

2) Fasilitator dan Nara Sumber

Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapat pelatihan fasilitator kelas ibu hamil (atau melalui on the job training) dan setelah itu diperbolehkan untuk melaksanakan fasilitasi kelas ibu hamil.

Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil fasilitator dapat meminta bantuan nara sumber untuk menyampaikan materi bidang tertentu.

Nara sumber adalah tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang tertentu untuk mendukung kelas ibu hamil.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil adalah :

- Ruang belajar untuk kapasitas 10 orang peserta kira-kira ukuran 4 m x 5 m, dengan ventilasi dan pencahayaan yang cukup
- Alat tulis menulis (papan tulis, kertas, spidol, bolpoin) jika ada

- Buku KIA
- Lembar Balik kelas ibu hamil
- Buku pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil
- Buku pegangan fasilitator
- Alat peraga (KB kit, food model, boneka, metode kangguru, dll) jika ada
- Tikar/Karpet
- Bantal, kursi(jika ada)
- Buku senam hamil/CD senam hamil(jika ada)

Idealnya kelengkapan sarana dan prasarana seperti tersebut diatas, namun apabila tidak ada ruangan khusus, dimanapun tempatnya bisa dilaksanakan sesuai kesepakatan antara ibu hamil dan fasilitator. Sedangkan kegiatan lainnya seperti senam hamil hanya merupakan materi tambahan bukan yang utama.

4) Tahapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Beberapa tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan kelas ibu hamil :

- ***Pelatihan bagi pelatih***

Pelatihan bagi pelatih (TOT)

Pelatihan bagi pelatih dipersiapkan untuk melatih bagi para fasilitator di tempat pelaksanaan kelas ibu, baik di tingkat kabupaten, Kecamatan sampai ke desa. Peserta TOT adalah bidan atau petugas kesehatan yang sudah mengikuti sosialisasi tentang Buku KIA dan mengikuti pelatihan fasilitator.

Kegiatan TOT bertujuan untuk mencetak para fasilitator dan selanjutnya fasilitator akan mampu melaksanakan serta mengembangkan pelaksanaan kelas ibu hamil. Pelatihan bagi pelatih dilakukan secara berjenjang dari tingkat provinsi ke tingkat Kabupaten/Kota.

- ***Pelatihan bagi fasilitator***

Pelatihan fasilitator dipersiapkan untuk melaksanakan kelas ibu hamil. Fasilitator kelas ibu hamil adalah bidan atau petugas kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan fasilitator kelas ibu hamil atau on the job training.

Bagi bidan atau petugas kesehatan ini, boleh melaksanakan pengembangan kelas ibu hamil di wilayah kerjanya.

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam memfasilitasi kelas ibu hamil, fasilitator hendaknya menguasai materi yang akan disajikan baik materi medis maupun non medis. Beberapa materi non medis berikut akan membantu Kemampuan fasilitator dalam pelaksanaan kelas ibu hamil diantaranya :

- Komunikasi interaktif
- Presentasi yang baik
- Menciptakan suasana yang kondusif

Penjelasan materi, lihat pegangan fasilitator.

- ***Sosialisasi kelas ibu hamil pada Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Stakeholder***

Sosialisasi kelas ibu hamil pada tokoh agama, tokoh masyarakat dan stakeholder sebelum kelas ibu hamil dilaksanakan sangat penting. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan semua unsur masyarakat dapat memberikan respon dan dukungan sehingga kelas ibu hamil dapat dikembangkan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Materi sosialisasi antara lain :

1. Buku KIA
2. Apa itu kelas ibu hamil ?
3. Tujuan Pelaksanaan kelas ibu hamil
4. Manfaat kelas ibu hamil
5. Peran Tokoh agama, Tokoh masyarakat dan stakeholder dalam mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil.

Peran apa saja yang dapat dilakukan oleh tokoh masyarakat, tokoh agama dan stakeholder untuk mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil, misalnya :

- memotivasi ibu hamil dan keluarganya agar mau mengikuti kelas ibu hamil
- memberikan informasi tentang kelas ibu hamil pada masyarakat khususnya keluarga ibu hamil atau memberikan dukungan fasilitas bagi kelas ibu hamil dan lain-lain.

- ***Persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil***

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil :

1. Melakukan identifikasi/mendaftar semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja. Ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah ibu hamil dan umur kehamilannya sehingga dapat menentukan jumlah peserta setiap kelas ibu hamil dan berapa kelas yang akan dikembangkan dalam kurun waktu tertentu misalnya, selama satu tahun.
2. Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil, misalnya tempat di Puskesmas atau Polindes, Kantor Desa/Balai Pertemuan, Posyandu atau di rumah salah seorang warga masyarakat. Sarana belajar menggunakan, tikar/karpet, bantal dan lain-lain jika tersedia.
3. Mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan dan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil serta mempelajari materi yang akan disampaikan.
4. Persiapan peserta kelas ibu hamil, mengundang ibu hamil umur kehamilan antara 5 sampai 7 bulan.
5. Siapkan tim pelaksana kelas ibu hamil yaitu siapa saja fasilitatornya dan nara sumber jika diperlukan.

- ***Pelaksanaan kelas ibu hamil***

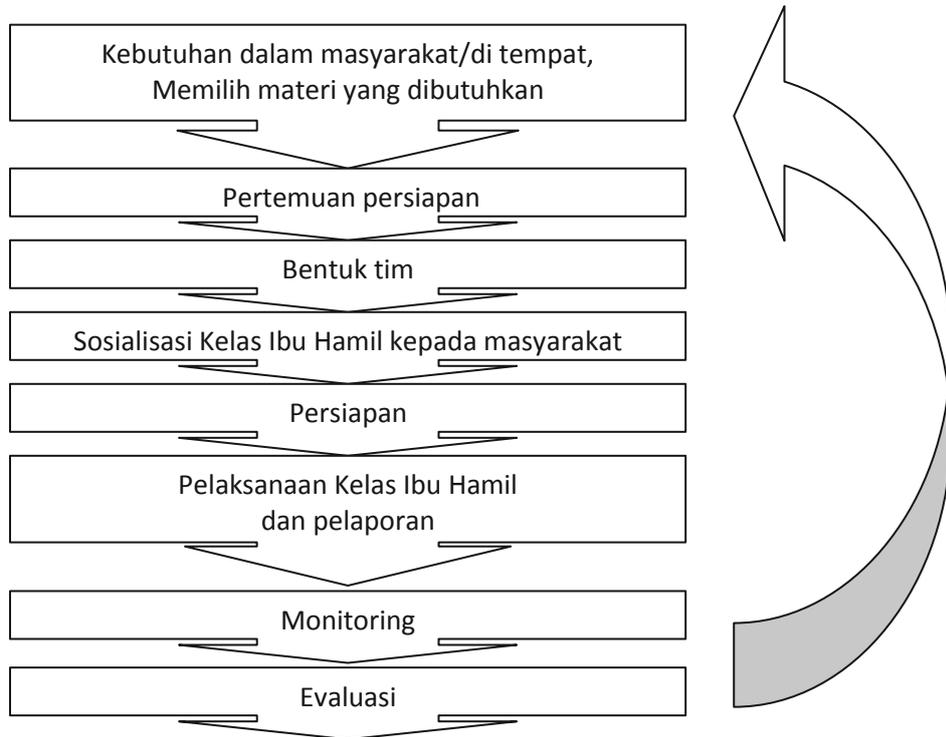
Pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara bidan/petugas kesehatan dengan peserta/ibu hamil, dengan tahapan pelaksanaan. (Terlampir Jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil)

- ***Monitoring, evaluasi dan pelaporan***

Untuk memantau perkembangan dan dampak pelaksanaan kelas ibu hamil perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Seluruh pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil dibuatkan pelaporan dan didokumentasikan. (Terlampir Form Evaluasi dan Form Pelaporan)

V. KEGIATAN PELAKSANAAN.

A. Skema Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil



1) Analisa Singkat

Melakukan analisa kebutuhan sebelum melaksanakan kelas ibu hamil bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil.

Misalnya : siapa tim fasilitator yang akan memfasilitasi pertemuan, apakah diperlukan nara sumber atau tidak, bagaimana persiapan materi dan alat bantu sudah lengkap atau perlu ditambah dengan alat bantu lainnya, dll.

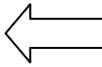
2) Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok.

Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktekkan.

Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 - 20 menit.

Proses pertemuan kelas ibu hamil :

<p>Jumlah kali pertemuan minimal 3 kali dan jumlah materinya sesuai dengan kesepakatan</p>		<p>Penyajian materi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan2. Perawatan kehamilan3. Persalinan4. Perawatan nifas5. Perawatan bayi6. Mitos7. Penyakit menular8. Akte kelahiran
---------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3) Materi, Metode dan Alat Bantu.

Materi, metode dan alat bantu pertemuan pelaksanaan kelas ibu hamil dari pertemuan I sampai III susunannya seperti tabel berikut ini :

CONTOH JADWAL PERTEMUAN, MATERI, METODE DAN ALAT BANTU :

Contoh Jadwal Pertemuan:

PERTEMUAN I			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Penjelasan umum kelas ibu hamil dan perkenalan peserta	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Evaluasi awal(pra-tes) materi pertemuan I	Tanya jawab	10 menit	Kuessioner
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan I) : 1. Kehamilan, Perubahan Tubuh dan Keluhan <ul style="list-style-type: none"> • Apa kehamilan itu? • Perubahan tubuh ibu selama kehamilan • Keluhan umum saat hamil dan cara mengatasinya (kram kaki, wasir dan nyeri pinggang • Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil • Pengaturan gizi termasuk pemberian tablet tambah darah untuk penanggulangan Anemia 2. Perawatan kehamilan <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan psikologis menghadapi kehamilan • Hubungan suami istri selama kehamilan • Obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil • Tanda-tanda bahaya kehamilan • Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) 	Tanya jawab, Curah pendapat, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, Food Model, /contoh makanan, Stiker P4K, dll
IV. Evaluasi harian hari ke I dan evaluasi akhir(pasca-tes) materi pertemuan I (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VI. Senam ibu hamil (Lembar Balik Pilihan 1) setelah penyampaian materi selesai	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, bantal, CD/Buku senam hamil (jika ada)

Contoh Jadwal Pertemuan:

PERTEMUAN II			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan I dan hasil evaluasi(pra-tes I dan pasca-tes I)	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Evaluasi awal(pra-tes) materi pertemuan II	Tanya jawab	10 menit	Kuesioner
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan II) : 3. Persalinan <ul style="list-style-type: none"> • Tanda-tanda persalinan • Tanda bahaya pada persalinan • Proses persalinan • Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 4. Perawatan nifas <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif? • Bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas? • Tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas • KB pasca salin 	Tanya jawab, Curah pendapat, Ceramah, Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, Boneka Bayi, KB Kit, dll
IV. Evaluasi harian hari ke II dan evaluasi akhir(pasca-tes) materi pertemuan II (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VI. Senam ibu hamil (Lembar Balik Pilihan 2-5) setelah penyampaian materi selesai	Praktek	15 – 20 menit	Tikar/karpet, CD/buku senam hamil (jika ada)

Contoh Jadwal Pertemuan:

PERTEMUAN III			
MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan II dan hasil evaluasi(pra-tes II dan pasca-tes II)	Ceramah	10 menit	Buku KIA
II. Evaluasi awal(pra-tes) materi pertemuan III	Tanya jawab,	10 menit	Kuesioner
III. Materi kelas Ibu hamil (pertemuan III):	Tanya jawab, curah pendapat, ceramah, Demonstrasi dan Praktek	75 menit	Buku KIA, Lembar balik, Metode kanguru, Boneka,dll
5. Perawatan Bayi <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) • Pemberian Vitamin K1 injeksi pada BBL • Tanda bahaya BBL • Pengamatan perkembangan bayi/anak • Pemberian imunisasi pada BBL 	Suami diikuti sertakan		
6. Mitos <ul style="list-style-type: none"> • Penggalian dan pelurusan mitos yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak 			
7. Penyakit Menular <ul style="list-style-type: none"> • Infeksi Menular Seksual (IMS) • Informasi dasar HIV/AIDS • Pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil 			
8. Akte Kelahiran <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya akte kelahiran 			
IV. Evaluasi harian hari ke III dan evaluasi akhir(pasca-tes) materi pertemuan III (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	Kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	5 menit	Buku KIA
VI. Senam ibu hamil (Lembar Balik Pilihan 1-5) setelah penyampaian materi selesai	Praktek	15 – 20 menit	CD senam hamil (jika ada)

Penjelasan dan uraian materi pertemuan kelas ibu hamil dari pertemuan I s/d III dapat dilihat pada Pegangan Fasilitator, Buku KIA, lembar balik, CD senam ibu hamil dan buku senam ibu hamil.

Untuk pelaksanaan pertemuan kelas ibu hamil, fasilitator terlebih dahulu menyampaikan materi-materi kelas ibu hamil. Selanjutnya fasilitator bersama

peserta menyepakati materi apa saja yang akan dibahas pada setiap pertemuan dan berapa kali pertemuan akan dilaksanakan untuk membahas semua materi kelas ibu hamil. (d disesuaikan dengan urutan materi dan prioritas kebutuhan setempat).

B. Pendekatan Kelas Ibu Hamil

- Kelas ibu hamil dilaksanakan dengan menggunakan prinsip Belajar Orang Dewasa (BOD).
- Bidan di desa memfokuskan pembelajaran pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dengan menggunakan lembar balik, *KB-kit*, *food model*, boneka bayi dll.
- Sesuai dengan pendekatan BOD, metode yang digunakan adalah :
 - Ceramah
 - Tanya jawab
 - **Demonstrasi dan praktek**
 - Curah pendapat
 - Penugasan (peserta ditugaskan membaca Buku KIA, dll)
 - Simulasi.
- Pada awal pertemuan dimulai dengan pengenalan kelas ibu hamil dan perkenalan sesama peserta dan fasilitator. Gunakan label nama untuk peserta dan fasilitator.
- Setiap penggantian sesi sebaiknya diselingi dengan permainan untuk penyegaran.

VI. MONITORING, EVALUASI

1) Monitoring

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/ Kota dan Provinsi.

Monitoring di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Hal-hal yang perlu dimonitor :

- Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
- Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar)
- Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif)
- Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

2) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil berikutnya.

Evaluasi oleh pelaksana (Bidan/koordinator bidan) dilakukan pada setiap selesai pertemuan kelas ibu.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta Dinas Kesehatan Provinsi dapat melakukan evaluasi bersama-sama misalnya 1 kali setahun.

Cara melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil :

Evaluasi dilakukan untuk menilai :

a. Evaluasi pada pelaksanaan kelas ibu hamil :

- Sebelum penyajian materi pada setiap pertemuan kelas ibu hamil, mulailah dengan melakukan peninjauan pengetahuan awal peserta evaluasi awal (pra-tes) dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk memilih jawaban dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang dianggap benar, pilihan jawaban boleh lebih dari satu, sedangkan bagi peserta yang tidak bisa baca tulis maka fasilitator membantu membacakan soal dan jawabannya sehingga bisa menjawab seperti peserta yang lainnya.
- Hasil evaluasi awal (pra-tes) dikumpulkan dan diperiksa, kemudian ditabulasi dan analisa dilakukan setiap kali pertemuan.
- Evaluasi akhir (pasca-tes) : dilakukan setelah selesai penyampaian semua materi pertemuan I kelas ibu hamil. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta pada akhir pertemuan Kelas Ibu hamil dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada peserta dan peserta diminta untuk memilih jawaban yang dianggap benar dengan cara memberikan tanda silang, jawaban dapat lebih dari satu. Hasil jawaban peserta dikumpulkan, diperiksa, lalu ditabulasi dan dianalisa, kemudian bandingkan antara hasil pra-tes dan pasca-tes dengan cara ini maka kita

bisa melihat seberapa besar perubahan peningkatan pengetahuan peserta. Demikian juga pada pertemuan II dan seterusnya dilakukan evaluasi seperti diatas.

- Evaluasi awal/pra-tes dan evaluasi akhir/pasca-tes dilakukan oleh bidan atau koordinator bidan dll.
- Lakukan tabulasi dan analisa data hasil awal/pra-tes dan akhir/pasca-tes.
- Tabulasi dan analisa data adalah sebagai berikut :

➤ Setiap soal mempunyai jumlah jawaban benar berbeda, ada yang hanya satu jawaban benar, ada juga yang jawabannya a, b, c, d benar semua. Untuk itu nilai masing-masing soal berdasarkan bobot.

$$\text{Rumus : } N = \frac{\text{pilihan jawaban benar}}{\text{Jawaban benar}} \times 100 \%$$

Contoh :

1) Soal nomor 1, jawaban benar "c", pilihan jawaban a, b, c, d. Peserta menjawab "c" berarti peserta menjawab benar, maka nilai untuk nomor 1 adalah

$$\frac{c}{C} \times 100\% \text{ m} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100 \%$$

2) Soal nomor 2, jawaban benar "abc", pilihan jawaban a, b, c, d. Peserta menjawab "ac" berarti peserta menjawab benar (2), maka nilai untuk nomor 2 adalah

$$\frac{ac}{abc} \times 100\% \text{ m} = \frac{2}{3} \times 100\% = 66,66 \%$$

- Jumlahkan semua nilai jawaban peserta sesuai dengan jumlah soal. Hitung berapa persen tingkat pengetahuan peserta kelas ibu hamil pada setiap pertemuan (pra-tes dan pasca-tes).
- Hasil tabulasi dianalisa, misalnya : bagaimana perubahan pengetahuan peserta, berapa % peningkatan pengetahuannya, materi mana yang nilainya masih kurang dan lain-lain. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan untuk proses belajar mengajar pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Kuesioner evaluasi awal dan evaluasi akhir beserta kunci jawaban pertemuan I, II dan III lihat lampiran 1, 2 dan 3.

b. Evaluasi Kemampuan Fasilitator Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.

- Untuk mengetahui kemampuan fasilitator dalam memfasilitasi pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan evaluasi harian/setiap kali pertemuan.
- Evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan (pertemuan I, II, III)
- Evaluasi dilakukan oleh bidan dan koordinator bidan atau Dinas Kesehatan Kabupaten atau Dinas Kesehatan Provinsi.
- Aspek yang dievaluasi:
 - 1) Pengenalan kelas ibu hamil,
 - 2) Persiapan :
 - a. Kemampuan mengatur ruangan yang mendukung kelancaran proses pembelajaran,
 - b. Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu

- 3) Keterampilan memfasilitasi :
 - a. Menciptakan dan membina suasana / hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta,
 - b. Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan
 - c. Penguasaan isi/topik pertemuan,
 - d. Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran,
 - e. Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat,
 - f. Keterampilan menggunakan alat bantu visual (Lembar balik, buku KIA dll),
 - g. Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran,
 - 4) Keterampilan merangkum sesi, mengevaluasi tanggapan peserta dan membuat kesepakatan untuk membuat sesi lanjutan.
 - 5) Penggunaan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil.
- Cara penilaian dan pengolahan data :
 - a) Penilaian :
 1. Pelajari dan fahami penjelasan format evaluasi secara seksama, lihat lampiran 4b.
 2. Berikan penilaian 1, 2, 3, atau 4 dengan memberikan tanda “ √ ” pada setiap aspek sesuai format evaluasi fasilitator kelas ibu hamil,
 3. Kumpulkan lembar evaluasi yang telah diisi pengamat (trainer/bidan koordinator/pengamat lainnya).
 - b) Tabulasi data :
 1. Tabulasi penilaian dari masing-masing evaluator,
 2. Jumlahkan hasil nilai seluruhnya
 3. Nilai Capaian = $\frac{\text{Nilai total}}{\text{Total nilai aspek}} \times 100 \%$

Contoh :

Nilai total = 36, total nilai aspek = 12 poin x 4 = 48

Nilai capaian adalah : $\frac{36}{48} \times 100 = 75 \%$

Jadi Nilai Fasilitator berada diantara 70% – 80 % = Cukup Baik.
 - Lakukan review bersama fasilitator tentang hasil observasi, hal-hal positif dan kekurangan dalam memfasilitasi pertemuan kelas ibu hamil agar pada penampilan Fasilitator pada pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi.

3) Indikator Keberhasilan:

Indikator Input:

- % petugas kesehatan sebagai fasilitator Kelas Ibu Hamil
- % ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil
- % suami /anggota keluarga yang hadir mengikuti Kelas Ibu Hamil
- % kader yang terlibat dalam penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil

Indikator Proses:

- Fasilitator: manajemen waktu, penggunaan variasi metode pembelajaran, bahasan penyampaian, penggunaan alat bantu, kemampuan melibatkan peserta, informasi Buku KIA
- Peserta: frekuensi kehadiran, keaktifan bertanya dan berdiskusi, hasil pra dan pasca kuesioner Kelas Ibu Hamil
- Penyelenggaraan: tempat, sarana, waktu

Indikator output:

- % peningkatan jumlah ibu hamil yang memiliki Buku KIA
- % ibu yang datang pada K4
- % ibu/keluarga yang telah memiliki Perencanaan Persalinan
- % ibu yang datang untuk mendapatkan tablet Fe
- % ibu yang telah membuat pilihan bersalin dengan Nakes
- % KN
- % IMD
- % kader dalam keterlibatan penyelenggaraan

VII. PELAPORAN

Seluruh rangkaian hasil proses pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil sebaiknya dibuatkan laporan. Pelaporan hasil pelaksanaan kelas ibu hamil dijadikan sebagai dokumen, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan disusun pada setiap selesai melaksanakan kelas ibu hamil.

Isi laporan minimal memuat tentang :

- Waktu pelaksanaan
- Jumlah peserta
- Proses pertemuan
- Masalah dan hasil capaian pelaksanaan
- Hasil evaluasi

Pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang dari bidan/tenaga kesehatan pelaksana kelas ibu hamil ke Puskesmas – Dinas Kesehatan Kabupaten – Dinas Kesehatan Provinsi – Departemen Kesehatan.

Pelaporan oleh bidan/pelaksana pertemuan kelas ibu hamil dilakukan setiap selesai pertemuan atau setiap angkatan pelaksanaan kelas ibu hamil, Kabupaten dan Provinsi pelaporan disusun setiap 3 (tiga) bulan sekali dan laporan tahunan.

Contoh format laporan sebagai berikut :

Contoh Format Pelaporan :

Pelaporan Pelaksanaan Pertemuan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan Kelas Ibu Hamil : (I. II, III)
Tanggal : _____
Tempat : _____
Jumlah peserta : _____
Waktu pelaksanaan : _____
Fasilitator : _____
Nara Sumber(jika ada) : _____

Proses dan hasil pertemuan :

Masalah/kendala :

Hasil evaluasi :

Kesimpulan :

Lampiran 1.a

**Kuesioner Evaluasi Awal (pra-tes)
Kelas Ibu Hamil Pertemuan I**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi awal ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Apa tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan :
 - a. Payudara membesar
 - b. Berat badan bertambah
 - c. Perut membesar
 - d. Tidak tahu

2. Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksakan kehamilan ?
 - a. Dokter Spesialis
 - b. Dokter umum
 - c. Bidan
 - d. Dukun

3. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama hamil ?
 - a. Makan makanan bergizi
 - b. Merokok
 - c. Periksa kehamilan secara rutin
 - d. Ke dukun

4. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan mental ibu dalam proses persalinan ?
 - a. Memberikan dukungan
 - b. Mengajak lari pagi
 - c. Mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan
 - d. Dibiarkan saja berusaha sendiri

5. Melakukan hubungan suami istri/sanggama selama hamil menurut kesehatan :
 - a. Tidak boleh
 - b. Berbahaya
 - c. Boleh dengan cara yang baik
 - d. Tidak tahu

6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
 - a. Periksa ke dokter/bidan
 - b. Minum obat apa saja
 - c. Minum obat sesuai anjuran dokter/bidan
 - d. Dibiarkan saja nanti juga sembuh

7. Yang merupakan tanda-tanda bahaya kehamilan adalah :
 - a. Pendarahan
 - b. Demam tinggi
 - c. Bengkak di kaki
 - d. Keluar air ketuban

8. Apakah menurut pendapat ibu merencanakan persalinan itu penting?
 - a. Tidak penting
 - b. Penting sekali
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak tahu

9. Apa yang perlu dipersiapkan suami/keluarga untuk menghadapi persalinan :
 - a. Menyiapkan calon donor darah
 - b. Menyiapkan kendaraan/ambulan
 - c. Persiapan menabung
 - d. Semuanya tidak perlu

10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi
 - a. Rumah Sakit
 - b. Puskesmas
 - c. Rumah Bersalin/Klinik
 - d. Poskesdes

Lampiran 1.b.

**Kuesioner Evaluasi Akhir (pasca-tes)
Kelas Ibu Hamil Pertemuan I**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi akhir ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamil ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Apa tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan :
 - a. Payudara membesar
 - b. Berat badan bertambah
 - c. Perut membesar
 - d. Tidak tahu
2. Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksakan kehamilan itu?
 - a. Dokter Spesialis
 - b. Dokter umum
 - c. Bidan
 - d. Dukun
3. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama hamil ?
 - a. Makan makanan bergizi
 - b. Merokok
 - c. Periksakan kehamilan secara rutin
 - d. Ke Dukun
4. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan mental ibu dalam proses persalinan ?
 - a. Memberikan dukungan
 - b. Mengajak lari pagi
 - c. Mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan
 - d. Dibiarkan saja berusaha sendiri
5. Melakukan hubungan suami istri/sanggama selama hamil menurut kesehatan :
 - a. Tidak boleh
 - b. Berbahaya
 - c. Boleh dengan cara yang baik
 - d. Tidak tahu

6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
 - a. Periksa ke dokter/bidan
 - b. Minum obat apa saja
 - c. Minum obat sesuai anjuran dokter/bidan
 - d. Dibiarkan saja nanti juga sembuh

7. Yang merupakan tanda-tanda bahaya kehamilan adalah :
 - a. Pendarahan
 - b. Demam tinggi
 - c. Bengkak di kaki
 - d. Keluar air ketuban

8. Apa menurut pendapat ibu merencanakan persalinan itu penting?
 - a. Tidak penting
 - b. Penting sekali
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak tahu

9. Apa yang perlu dipersiapkan suami/keluarga untuk menghadapi persalinan :
 - a. Menyiapkan calon donor darah
 - b. Menyiapkan kendaraan/ambulan
 - c. Persiapan menabung
 - d. Semuanya tidak perlu

10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi
 - a. Rumah Sakit
 - b. Puskesmas
 - c. Rumah Bersalin/Klinik
 - d. Poskesdes

Lampiran 1.c

Kunci jawaban kuesioner (Pra-tes/Pasca-tes) Pertemuan I

Soal :

1. Apa tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan :
Jawaban Benar : **a, b, c**
2. Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksakan kehamilan itu?
Jawaban Benar : **a, b, c**
3. Apa yang sebaiknya ibu lakukan selama hamil ?
Jawaban Benar : **a, c**
4. Apa yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan mental ibu dalam proses persalinan ?
Jawaban Benar : **a, c**
5. Melakukan hubungan suami istri/sanggama selama hamil menurut kesehatan :
Jawaban Benar : **c**
6. Apa yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?
Jawaban Benar : **a, c**
7. Yang merupakan tanda-tanda bahaya kehamilan adalah :
Jawaban Benar : **a, b, c, d**
8. Apa menurut pendapat ibu merencanakan persalinan itu penting?
Jawaban Benar : **b**
9. Apa yang perlu dipersiapkan suami/keluarga untuk menghadapi persalinan :
Jawaban Benar : **a, b, c**
10. Jika Ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi :
Jawaban Benar : **a, b, c, d**

Lampiran 2.a

**Kuesioner Evaluasi Awal (pra-tes)
Kelas Ibu Hamil Pertemuan II**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi (pra-tes) ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamilan ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Apa saja tanda-tanda persalinan akan berlangsung ?
 - a. Rasa sakit/mulas perut yang kuat
 - b. Keluar bercak darah
 - c. Pecahnya kantung ketuban
 - d. Semua salah
2. Dukungan suami dan keluarga pada saat persalinan adalah :
 - a. Membantu saat persalinan
 - b. Memberikan stimulasi puting susu ibu
 - c. Membantu memberi minum
 - d. Tidak tahu
3. Apa tanda-tanda bahaya pada persalinan ?
 - a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam
 - b. ibu tidak kuat mengejan
 - c. terjadi pendarahan di jalan lahir
 - d. Air ketuban keruh dan berbau
4. Ibu berhak untuk memilih persalinan ditolong siapa saja, tetapi tidak benar jika persalinan ditolong :
 - a. Dokter
 - b. Dukun
 - c. Bidan
 - d. salah semua
5. Apa yang dilakukan ibu setelah nifas untuk menjaga kesehatannya ?
 - a. Minum vitamin A dosis tinggi
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Istirahat cukup
 - d. Salah semua

6. Apa kegiatan yang tidak baik dilakukan ibu setelah nifas ?
 - a. Minum vitamin A dosis tinggi
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Istirahat cukup
 - d. Merokok

7. Kapan waktu yang benar Ibu menyusui bayinya setelah melahirkan :
 - a. 30 menit setelah melahirkan
 - b. 1 jam setelah melahirkan
 - c. Segera setelah melahirkan
 - d. Setelah 1 hari melahirkan

8. Apabila ibu nifas mengalami tanda-tanda seperti : kepala pusing, mual, keputihan, keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir. Apa yang harus dilakukan ?
 - a. Segera periksakan ke Dokter/Bidan
 - b. Biarkan saja
 - c. Segera periksa ke Dukun
 - d. Tidak tahu

9. Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah :
 - a. Pada masa nifas
 - b. 1 tahun setelah nifas
 - c. 3 bulan setelah nifas
 - d. Salah semua

10. Siapakah yang sebaiknya memilih alat kontrasepsi, jika ibu akan ber-KB ?
 - a. Keinginan Ibu
 - b. Keinginan suami
 - c. Persetujuan keluarga
 - d. Kesepakatan ibu dan suami

Lampiran 2.b.

**Kuesioner Evaluasi Akhir (pasca-tes)
Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan II**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi (pasca-tes) ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :
Umur :
Usia kehamilan :
Hamilan ke berapa :
Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Apa saja tanda-tanda persalinan akan berlangsung ?
 - a. Rasa sakit/mulas perut yang kuat
 - b. Keluar bercak darah
 - c. Pecahnya kantung ketuban
 - d. Semua salah
2. Dukungan suami dan keluarga pada saat persalinan adalah :
 - a. Membantu saat persalinan
 - b. Memberikan stimulasi puting susu ibu
 - c. Membantu memberi minum
 - d. Tidak tahu
3. Apa tanda-tanda bahaya pada persalinan ?
 - a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam
 - b. ibu tidak kuat mengejan
 - c. terjadi pendarahan di jalan lahir
 - d. Air ketuban keruh dan berbau
4. Ibu berhak untuk memilih persalinan ditolong siapa saja, tetapi tidak benar jika persalinan ditolong :
 - a. Dokter
 - b. Dukun
 - c. Bidan
 - d. salah semua
5. Apa yang dilakukan ibu setelah nifas untuk menjaga kesehatannya ?
 - a. Minum vitamin A dosis tinggi
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Istirahat cukup
 - d. Salah semua

6. Apa kegiatan yang tidak baik dilakukan ibu setelah nifas ?
 - a. Minum vitamin A dosis tinggi
 - b. Makan makanan bergizi
 - c. Istirahat cukup
 - d. Merokok

7. Kapan waktu yang benar Ibu menyusui bayinya setelah melahirkan :
 - a. 30 menit setelah melahirkan
 - b. 1 jam setelah melahirkan
 - c. Segera setelah melahirkan
 - d. Setelah 1 hari melahirkan

8. Apabila ibu nifas mengalami tanda-tanda seperti kepala pusing, mual, keputihan, keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir. Apa yang harus dilakukan ?
 - a. Segera periksakan ke Dokter/Bidan
 - b. Biarkan saja
 - c. Segera periksa ke Dukun
 - d. Tidak tahu

9. Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah :
 - a. Pada masa nifas
 - b. 1 tahun setelah nifas
 - c. 3 bulan setelah nifas
 - d. Salah semua

10. Siapakah yang sebaiknya memilih alat kontrasepsi, jika ibu akan ber-KB ?
 - a. Keinginan Ibu
 - b. Keinginan suami
 - c. Persetujuan keluarga
 - d. Kesepakatan ibu dan suami

Lampiran 2.c

Kunci jawaban kuesioner (Pra-tes/Pasca-tes) Pertemuan II

1. Apa saja tanda-tanda persalinan akan berlangsung ?
Jawaban Benar : **a, b, c**
2. Dukungan suami dan keluarga pada saat persalinan adalah :
Jawaban Benar : **a, b, c**
3. Apa tanda-tanda bahaya pada persalinan ?
Jawaban Benar : **a, b, c, d**
4. Ibu berhak untuk memilih persalinan ditolong siapa saja, tetapi tidak benar jika persalinan ditolong : Jawaban Benar : **b**
5. Apa yang dilakukan ibu setelah nifas untuk menjaga kesehatannya ?
Jawaban Benar : **a, b, c**
6. Apa kegiatan yang tidak baik dilakukan ibu setelah nifas ?
Jawaban Benar : **d**
7. Kapan waktu yang benar Ibu menyusui bayinya setelah melahirkan :
Jawaban Benar : **c**
8. Apabila ibu nifas mengalami tanda-tanda seperti : kepala pusing, mual, keputihan, keluar cairan seperti nanah dari jalan lahir. Apa yang harus dilakukan ?
Jawaban Benar : **a**
9. Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah :
Jawaban Benar : **a**
10. Siapakah yang sebaiknya memilih alat kontrasepsi, jika ibu akan ber-KB ?
Jawaban Benar : **d**

Lampiran 3.a

**Kuesioner Evaluasi Awal (pra-tes)
Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi (pra-tes) ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :

Umur :

Usia kehamilan :

Kehamilan ke berapa :

Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Bayi lahir segera menangis, seluruh tubuh bayi kemerahan, tangan dan kaki bergerak aktif, ini merupakan :
 - a. Tanda-tanda bayi lahir sehat
 - b. Tanda-tanda persalinan normal
 - c. Tanda bayi lahir tidak sehat
 - d. semua salah

2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan ?
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 3 bulan
 - d. 12 bulan

3. Apa yang dilakukan untuk mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1 ?
 - a. Pemberian injeksi vitamin A
 - b. Pemberian vitamin B
 - c. Pemberian injeksi vitamin K1
 - d. Pemberian vitamin C

4. Apabila ada tanda-tanda pada bayi ibu, tidak mau menyusu, kejang, badan bayi terlihat kuning maka segeralah bawa ke :
 - a. Dukun.
 - b. Biarkan saja nanti juga sembuh
 - c. Dokter/bidan
 - d. tidak tahu

5. Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit polio, maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa ?
 - a. imunisasi TT
 - b. Imunisasi Polio
 - c. Imunisasi BCG
 - d. Tidak tahu

6. Apakah Hepatitis B, Polio, DPT, TBC dan Campak adalah jenis imunisasi yang harus diberikan pada bayi ibu ?
 - a. Ya, perlu semua
 - b. Tidak perlu karena bikin bayi saki
 - c. tidak perlu semua
 - d. tidak tahu

7. Makan buah yang menggantung, makan ikan laut, minum air es selama hamil menurut ilmu kesehatan adalah :
 - a. Pantangan/tidak boleh
 - b. Pantangan secara turun temurun
 - c. Tidak apa-apa
 - d. tidak tahu

8. Mengapa kita harus waspada dan menghindari penyakit menular seksual ?
 - a. Karena penyakit bahaya
 - b. Tidak penting
 - c. Dapat menular
 - d. Tidak tahu

9. HIV/AIDS adalah penyakit menular berbahaya yang dapat menular, kegiatan dibawah ini mana yang tidak menular ?
 - a. Jarum suntik yang terinfeksi HIV/AIDS
 - b. Berjabat tangan
 - c. Hubungan sek bebas.
 - d. hidup serumah dengan penderita HIV/AIDS

10. Apa manfaat pembuatan akte kelahiran untuk bayi ibu ?
 - a. Persyaratan masuk sekolah, bekerja, pengurusan pernikahan dan lain-lain.
 - b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Bikin repot saja
 - d. Hanya bermanfaat untuk orang kaya

Lampiran 3.b

**Kuesioner Evaluasi Akhir (pasca-tes)
Materi Kelas Ibu Hamil Pertemuan III**

Terima kasih atas kehadiran ibu pada pelaksanaan kelas ibu hamil hari ini.

Evaluasi (pasca-tes) ini bertujuan supaya kelas ibu hamil menjadi lebih baik nantinya.

Nama :

Umur :

Usia kehamilan :

Kehamilan ke berapa :

Alamat tempat tinggal :

Pilihlah jawaban pada soal-soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar, **pilihan jawaban dapat lebih dari satu.**

Soal :

1. Bayi lahir segera menangis, seluruh tubuh bayi kemerahan, tangan dan kaki bergerak aktif merupakan :
 - a. Tanda-tanda bayi lahir sehat
 - b. Tanda-tanda persalinan normal
 - c. Tanda bayi lahir tidak sehat
 - d. Semua salah
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan ?
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 3 bulan
 - d. 12 bulan
3. Apa yang dilakukan untuk mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1 ?
 - a. Pemberian injeksi vitamin A
 - b. Pemberian vitamin B
 - c. Pemberian injeksi vitamin K1
 - d. Pemberian vitamin C
4. Apabila ada tanda-tanda pada bayi ibu, tidak mau menyusu, kejang, badan bayi terlihat kuning maka segeralah bawa ke :
 - a. Dukun
 - b. Biarkan saja nanti juga sembuh
 - c. Dokter/bidan
 - d. Tidak tahu
5. Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit polio, maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa ?
 - a. Imunisasi TT
 - b. Imunisasi Polio
 - c. Imunisasi BCG
 - d. Tidak tahu

6. Apakah Hepatitis B, Polio, DPT, TBC dan Campak adalah jenis imunisasi yang harus diberikan pada bayi ibu ?
- a. Ya, perlu semua
 - b. Tidak perlu karena bikin bayi sakit
 - c. Tidak perlu semua
 - d. Tidak tahu
7. Makan buah yang menggantung, makan ikan laut, minum air es selama hamil menurut ilmu kesehatan adalah :
- a. Pantangan/tidak boleh
 - b. Pantangan secara turun temurun
 - c. Tidak apa-apa
 - d. Tidak tahu
8. Mengapa kita harus waspada dan menghindari penyakit menular seksual ?
- a. Karena penyakit berbahaya
 - b. Tidak penting
 - c. Dapat menular
 - d. Tidak tahu
9. HIV-AIDS adalah penyakit menular berbahaya dan dapat menular. Kegiatan dibawah ini mana yang tidak menular ?
- a. Jarum suntik yang terinfeksi HIV-AIDS
 - b. Berjabat tangan,
 - c. Hubungan sek bebas.
 - d. Hidup serumah dengan penderita HIV-AIDS
10. Apa manfaat pembuatan akte kelahiran untuk bayi ibu ?
- a. Persyaratan masuk sekolah, bekerja, pengurusan pernikahan dan lain-lain.
 - b. Tidak ada manfaatnya
 - c. Bikin repot saja
 - d. Hanya bermanfaat untuk orang kaya

Lampiran 3.c

Kunci jawaban kuesioner (Pra-tes/Pasca-tes) Pertemuan III

1. Bayi lahir segera menangis, seluruh tubuh bayi kemerahan, tangan dan kaki bergerak aktif merupakan :
Jawaban Benar : **a**
2. Pemberikan ASI eksklusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan ?
Jawaban Benar : **a**
3. Apa yang dilakukan untuk mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1 ?
Jawaban Benar : **c**
4. Apabila ada tanda-tanda pada bayi ibu, tidak mau menyusu, kejang, badan bayi terlihat kuning maka segeralah bawa ke :
Jawaban Benar : **c**
5. Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit polio, maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa ?
Jawaban Benar : **b**
6. Apakah Hepatitis B, Polio, DPT, TBC dan Campak adalah jenis imunisasi yang harus diberikan pada bayi ibu ?
Jawaban Benar : **a**
7. Makan buah yang menggantung, makan ikan laut, minum air es selama hamil menurut ilmu kesehatan adalah :
Jawaban Benar : **c**
8. Mengapa kita harus waspada dan menghindari penyakit menular seksual ?,
Jawaban Benar : **a, c**
9. HIV-AIDS adalah penyakit menular berbahaya yang dapat menular. Kegiatan dibawah ini mana yang tidak menular ?
Jawaban Benar : **b, d**
10. Apa manfaat pembuatan akte kelahiran untuk bayi ibu ?
Jawaban Benar : **a**

Lampiran 4.a

**FORMAT : EVALUASI FASILITATOR KELAS IBU HAMIL
(PERTEMUAN : I / II / III *)**

(Diisi oleh : Master of Training/ Pengamat / Fasilitator Lain *)

Nama Bidan (Fasilitator) :

Tanggal :

Berikan tanda rumput/ silang pada "Nilai" yang sesuai dengan penilaian Anda.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1 = Kurang	2 = Cukup	3 = Baik	4 = Baik Sekali
1	Persiapan :				
	a. Kemampuan mengatur ruangan Pertemuan yang mendukung proses pembelajaran				
	b. Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran				
2	Pengenalan Kelas Ibu Hamil				
3	Keterampilan memfasilitasi :				
	a. Menciptakan dan membina suasana/hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta				
	b. Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan				
	c. Keterampilan menggunakan alat bantu visual (lembar balik, boneka, KB Kit, metode kanguru, food model, dll)				
	d. Peserta mempraktekkan alat bantu visual (misalnya : praktek cara menggunakan metode kanguru, praktek menggunakan boneka cara menyusui dll)				
	e. Penguasaan isi/materi pertemuan				
	f. Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran				
	g. Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat				
	h. Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran				
	i. Pemanfaatan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil				
4	Keterampilan merangkum sesi, mengevaluasi tanggapan peserta dan membuat kesepakatan untuk kegiatan atau sesi lanjutan				
Nilai Rata-Rata semua Aspek :					

Keterangan :

Pencapaian 70 % - 80 % = Cukup Baik

Pencapaian 81 % - 90 % = Baik

Pencapaian 91 % 100 % = Baik Sekali

*) coret yang tidak perlu

Pengamat

(_____)

Lampiran 4.b

**PENJELASAN FORMAT EVALUASI FASILITATOR
KELAS IBU HAMIL**

1. Persiapan :
 - Kemampuan mengatur ruangan pelatihan yang mendukung proses pembelajaran yaitu seting/pengaturan ruangan sesuai dengan kondisi ibu hamil, bagaimana agar mereka bisa nyaman mengikuti pertemuan kelas ibu hamil.
 - Kemampuan mempersiapkan materi dan alat bantu, yaitu mempelajari/menyiapkan : 1) Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, 2) Pegangan fasilitator, 3) Lembar balik, 4) Lain-lain yang diperlukan : KB Kit, food model dll.
2. Pengenalan kelas ibu Hamil :
 - Menjelaskan tujuan kelas ibu hamil secara umum dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti peserta, khusus untuk Pertemuan I ditambahkan penjelasan tujuan kelas ibu hamil pertemuan I.
 - Untuk pertemuan II, cukup menjelaskan tujuan pertemuan II, sesudah/ mengulang secara singkat tujuan/materi dan hasil evaluasi (pra-tes/pasca-tes) pertemuan I.
 - Dan Untuk pertemuan III, cukup menjelaskan tujuan pertemuan III, sesudah/ mengulang secara singkat tujuan/materi dan hasil evaluasi (pra-tes/pasca-tes) pertemuan II.
3. Keterampilan memfasilitasi :
 - a. Menciptakan dan membina suasana/hubungan akrab dengan peserta dan kalangan peserta :
 - Memperkenalkan diri
 - Meminta peserta memperkenalkan dirinya masing-masing
 - Menghormati, menghargai semua peserta
 - Menganggap semua peserta nara sumber belajar
 - Menciptakan suasana akrab/kekeluargaan
 - b. Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan, misalnya fasilitator mampu :
 - 1) Menggunakan lembar balik sesuai dengan penjelasan materi
 - 2) Menggunakan alat peraga sesuai dengan materi, sehingga menambah jelas isi penyampaian materi
 - c. Keterampilan menggunakan alat bantu visual (lembar balik, boneka, metode kanguru, KB Kit, food model, dll), yaitu kemampuan fasilitator dalam menggunakan/memanfaatkan alat bantu yang tersedia semaksimal mungkin, misalnya Buku KIA yang dibawa oleh masing-masing ibu hamil, demikian pula lembar balik dan alat bantu belajar lainnya.
 - d. Peserta difasilitasi untuk mempraktekkan alat bantu visual seperti : boneka bayi, metode kanguru, KB Kit, food model, dll.
 - e. Penguasaan isi/materi pertemuan, yaitu fasilitator menyampaikan materi atau topik/pokok bahasan secara jelas dan berurutan sesuai dengan langkah-langkah pada pegangan fasilitator serta dapat menjelaskan atau menjawab semua pertanyaan peserta menyangkut topik tersebut.
 - f. Kemampuan menciptakan situasi partisipasi dalam proses dan mencapai hasil pembelajaran, yaitu kemampuan fasilitator untuk (antara lain) :
 - 1) Menerapkan metode curah pendapat
 - 2) Mendorong / memotivasi agar peserta sering bertanya
 - 3) Meminta peserta terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peserta lain
 - 4) Memuji bila ada peserta bertanya maupun pada peserta yang menjawab pertanyaan peserta lain
 - g. Kemampuan memberikan umpan balik positif yang tepat, yaitu kemampuan fasilitator untuk memberikan penghargaan atau umpan balik apabila ada peserta yang menjawab

- pertanyaan fasilitator, pertanyaan peserta lain, maupun mengajukan pertanyaan secara tepat. Artinya tidak berlebihan, dan bila ada jawaban peserta salah tidak langsung disalahkan tetapi dengan meminta peserta lain untuk melengkapi atau memperbaiki.
- h. Penyajian materi yang kondusif sesuai situasi dan kondisi peserta dan tujuan pembelajaran, yaitu menciptakan suasana belajar santai namun serius dan mampu membaca tubuh peserta (tegang, lelah, tidak memperhatikan, diam saja, ribut atau berbicara sendiri dsb.) dengan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan fasilitator atau memberikan waktu istirahat, duduk selonjoran atau dipersilahkan ke toilet, atau bermain/game.
 - i. Pemanfaatan Buku KIA pada pertemuan kelas ibu hamil, yaitu antara lain fasilitator menggunakan/memanfaatkan Buku KIA sebagai alat bantu penyampaian materi, fasilitator menyediakan atau memfasilitasi agar pserta selalu membawa Buku KIA setiap pertemuan, apa setiap peserta memanfaatkan Buku KIA ?.
4. Keterampilan merangkum materi, mengevaluasi tanggapan peserta dan membuat kesepakatan untuk kegiatan atau materi selanjutnya, yaitu Fasilitator mampu :
- Merangkum/menyimpulkan materi yang telah diberikan dengan meminta/melibatkan peserta,
 - Meminta peserta untuk mengungkapkan tanggapan terhadap semua materi yang telah diberikan pada pertemuan hari/saat itu. Materi mana yang ditetakankan untuk dapat diingat-ingat terutama yang ada di Buku KIA sehingga mereka dapat menerapkannya di rumah,
 - Menyepakati dengan peserta akan adanya materi selanjutnya, misalnya senam ibu hamil, dan atau pertemuan berikutnya (ke II, atau Ke III).

Panitia penyelenggara

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL
(TINGKAT KABUPATEN)**

TANGGAL PELAKSANAAN :
LOKASI KABUPATEN :

TIM MONEY : 1.
2.
3.
4.

NO	ASPEK	TEMUAN	MASALAH	REKOMENDASI/SARAN
1.	<p>Tim Penanggungjawab :</p> <p>a. Apakah ada perencanaan pengembangan kelas ibu hamil ?</p> <p>b. Bila ada, apakah perencanaan tersebut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jangka pendek - Jangka menengah - Jangka panjang <p>c. Sumber dana/ pendanaan berasal dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - APBD II, - APBN, - Sumber lain, sebutkan <p>d. Berapa jumlah pelatih fasilitator ?</p> <p>e. Berapa jumlah fasilitator ? (di semua Puskesmas)</p>			
2.	<p>Pelaksanaan :</p> <p>a. Berapa jumlah Puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil ?</p> <p>b. Berapa jumlah ibu hamil/peserta yang mengikuti kelas ibu hamil?</p> <p>c. Berapa jumlah media KIE yang telah didistribusikan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku KIA 			

	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar balik - Pegangan fasilitator - Lain-lain sebutkan <p>d. Kelengkapan fasilitas kelas ibu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karpet/ tikar/ alas duduk - Bantal - Food model - Alat peraga lainnya <p>e. Apakah ada dokumen pencatatan dan pelaporan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di Dinkes - Dari Puskesmas 		
<p>3.</p>	<p>Out put pelaksanaan :</p> <p>a. Berapa keluarga/ ibu hamil yang telah mempunyai perencanaan persalinan ? *).</p> <p>b. Berapa % ibu yang memeriksakan kehamilan (K1 – K4) ?</p> <p>c. Apakah ada dukungan dari masyarakat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat pelaksanaan kelas ibu hamil - Ada keluarga/suami yang mengikuti kelas ibu hamil - Tokoh agama/ tokoh masyarakat dalam pengembangan kelas ibu hamil. 		
<p>4.</p>	<p>Out come / effect :</p> <p>a. Berapa jumlah ibu hamil peserta kelas ibu hamil yang memilih pertolongan persalinan ke tenaga kesehatan</p>		

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL
(TINGKAT PUSKESMAS)**

TANGGAL PELAKSANAAN :
LOKASI PUSKESMAS :

TIM MONEY : 1.
2.
3.
4.

NO	ASPEK	TEMUAN	MASALAH	REKOMENDASI/SARAN
1.	<p>Tim Penanggungjawab :</p> <p>a. Apakah ada Tim penanggung jawab di Puskesmas ?</p> <p>b. Apakah ada perencanaan pengembangan kelas ibu hamil ?</p> <p>c. Bila ada, apakah perencanaan tersebut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jangka pendek • Jangka menengah • Jangka panjang <p>d. Sumber dana/ pendanaan berasal dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • APBD II, • APBN, • Sumber lain, sebutkan <p>e. Berapa jumlah fasilitator (tim Bidan) ?</p>			
2.	<p>Pelaksanaan :</p> <p>a. Berapa jumlah Bidan/ tim yang telah melaksanakan kelas ibu hamil ?</p> <p>b. Berapa jumlah angkatan kelas ibu hamil yang telah dilaksanakan?</p>			

	<p>c. Berapa jumlah ibu hamil/peserta yang mengikuti kelas ibu hamil ?</p> <p>d. Berapa jumlah media KIE yang telah didistribusikan dari Dinkes /Sumber lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku KIA • Lembar balik • Pegangan fasilitator • Lain-lain sebutkan <p>e. Apakah kelengkapan fasilitas kelas ibu hamil secara swadaya atau dikirim Dinkes ? :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karpet/ tikar/ alas duduk • Bantal • Food model • Alat peraga lainnya <p>f. Apakah pernah dilakukan monitoring fasilitator kelas ibu hamil dari Badan Koordinator/antar Bidan?</p> <p>g. Apakah ada manfaat yang dirasakan dengan adanya kelas ibu hamil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Respon ibu-ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil • Pengetahuan ibu hamil meningkat • Kesehatan selama hamil meningkat <p>h. Apakah ada dokumen pencatatan dan pelaporan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di Puskesmas • Dari Desa 		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3.	<p>Out put pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa keluarga/ ibu hamil yang telah mempunyai perencanaan persalinan ? *) Berapa % ibu yang memeriksakan kehamilan (K1 – K4) ? Apakah ada dukungan dari masyarakat : <ul style="list-style-type: none"> • Tempat pelaksanaan kelas ibu hamil • Ada keluarga/suami yang mengikuti kelas ibu hamil • Tokoh agama/ tokoh masyarakat dalam pengembangan kelas ibu hamil. 			
4.	<p>Out come / effect :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa jumlah ibu hamil peserta kelas ibu hamil yang memilih pertolongan persalinann ke tenaga kesehatan Adakah kesinambungan pelaksanaan/ pengembangan kelas ibu hamil ? 			

Keterangan :

- *) Perencanaan persalinan meliputi :
- Telah mempersiapkan 1 paket perlengkapan persalinan
 - Telah menyiapkan siapa yang akan menjadi donor darah
 - Telah mempersiapkan ambulance desa/ transportasi
 - Bila perlu telah menyiapkan tabungan.

Tim Monev Tk Kabupaten/Provinsi,

(_____)